



Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Melalui Bermain Kartu Angka Bergambar

Hidayanti¹, Muh. Yusuf¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Palopo
e-mail: hidayati2019@gmail.com

Received: 11-10-2022

Accepted: 09-11-2022

Published: 31-12-2022

How to cite this article:

Author. (2022). Title. Journal of PEA: Jurnal Pendidikan Edukasi Anak, Vol.1 (1), 1-12.
<https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/jpea/index>

Abstract

This research aims to improve the ability of children to recognize number through the activity of playing number cards in group B in Nurul Azisah Salulino kindergarten. The research used is class action research. The research subjects are 13 children. The research subject is the ability to recognize the symbols of number 1-10. Data collection techniques were carried out using observation, interview and documentation techniques. This research was conducted in two cycles, each cycle consists of three meetings. THE results show that the children's ability to recognize the symbol number 1-10 is 15%. In cycle I it increased to 23,075% and in cycle II success indicator had reached 76,92%. Based on these results, it can be concluded that playing number cards can improve the ability to recognize the symbols of number 1-10 Group B Nurul Azisah Salulino kindergarten..

Keywords: Ability ; Recognize Number ;Playing; Number Card

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka pada anak kelompok B TK Nurul Azisah Salulino. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B TK Nurul Azisah Salulino yang berjumlah 13 orang anak. Subjek penelitian adalah kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus berlangsung tiga kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 meningkat setelah adanya tindakan. Hasil observasi sebelum tindakan menunjukkan bahwa anak memiliki kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 adalah 15,38%, pada siklus I meningkat menjadi 23,07% dan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan menjadi 76,92%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bermain kartu angka dapat

meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak kelompok B TK Nurul Azisah Salulino

Kata Kunci: Kemampuan; Mengenal Lambang Bilangan, Bermain ;Kartu Angka.

© Journal of PEA: Jurnal Pendidikan Edukasi Anak. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani anak usia 0-6 tahun dengan cara memberikan rangsangan pendidikan sehingga memiliki kesiapan dalam menghadapi kehidupan lebih lanjut (Salama & Ulpi 2021), hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) dinyatakan bahwa anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang masa lahir sampai 0-6 tahun.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki karakteristik yang berbeda sama dengan yang lainnya. Pada saat mengalami perkembangan otak yang sangat pesat di katakan dengan kata emas (*golden*) sampai 80% tidak akan terulang lagi. Oleh karena itu pemberian rangsangan pendidikan pada usia dini yang sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anak mencapai perkembangan yang optimal sehingga mereka mempunyai landasan yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Bagian dari diri anak yang perlu dikembangkan meliputi bidang fisik-motorik, intelektual, kognitif, moral, sosial, emosional kreatifitas dan bahasa. Permendikbud No.137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa lingkup perkembangan sesuai tingkat usia anak meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Perkembangan kognitif adalah semua proses psikologis yang berkaitan dengan individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya (Desmita, 2007). Piaget (Slamet suyanto, 2005) menyatakan bahwa semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama yaitu melalui empat tahapan: Sensori motor (0-2 tahun), praoperasional (2-7 tahun) keatas. Operasional kongkrit, Operasional formal Tahap perkembangan kognitif pada anak TK kelompok B dalam pelajaran dapat melalui kegiatan mengenal lambang bilangan yaitu menghitung, membandingkan mengurutkan dan lain-lain.

Pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan sangat penting dikuasai oleh anak, sebab banyak hal berkaitan dengan lambang bilangan terlebih lagi dengan penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya di jenjang pendidikan selanjutnya. Pengenalan lambang bilangan sangat penting bagi anak usia dini (Sumardi, 2017). Banyak hal disekitar anak yang berhubungan dengan lambang bilangan. Untuk

menyatakan suatu bilangan di makanai dengan lambang bilangan yang di sebut angka (Sudaruyanti, 2006). Ketika kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan, guru sering kali menggunakan buku tulis maupun menuliskannya di papan tulis. Hal tersebut dapat membuat anak menganggap bilangan sebagai rangkaian kata-kata yang tidak bermakna dan pembelajaran mengenal lambang bilangan merupakan hal yang membosankan. Jadi dalam pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan kepada anak di perlukan cara dan stimulasi yang tepat dan menyenangkan, salah satunya adaah melalui kegiatan bermain. Esensi bermain meliputi perasaan menyenangkan, merdeka, bebas, memilih dan merangsang anak terlibat aktif (Samet Suyanto, 2005). Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan pada bulan februari 2020 yaitu wawancara dengan guru kelompok B TK Nurul Azisah Salulino yaitu Selmi S.Pd mengatakan bahwa pada saat pembelajaran pengenalan lambang bilangan di akukan tidak pernah menggunakan kartu angka. Hal ini dapat di lihat pada saat pembelajaran pengenalan lambang bilangan dengan jumlah anak 13 orang, hanya hanya 4 orang yang bisa menulis angka 1-10, 3 orang yang bisa menunjuk angka dengan urutannya, dan 2 orang yang bisa menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah benda, yang lain ada yang mencoret-coret buku, makan, bahkan ada yang mengganggu temannya.

Hal tersebut disebabkan kurang bervarisinya dalam menggunakan media pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Media yang di gunaka guru pada kegiatan pembelajaran mengenal lambang bilangan hanya menggunakan Lembar Kerja Anak, buku tulis, papan tulis dan tidak pernah menggunakan Alat Permainan Edukatif seperti media kartu angka. Peneliti lebih memilih kartu angka karna sangat mudah dibuat, tidak memerlukan biaya dan aman bagi anak pada saat di pergunakan. Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B TK Nurul Azisah Salulino kecamatan walenrang utara, maka peneliti memilih kartu angka untuk meningkatkan kemampuan mengena lambang bilangan pada anak. Olek karena itu berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil penelitian dengan judul peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan anak melalui bermain kartu angka bergambar

Metode Penelitian

Desain penelitian di gunakan untuk mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Meode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat empat langkah dalam 1 siklus yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting)pengamatan (observing) dan refeksi (reflecting). Penelitian ini dilakukan pada Taman Kanak-kanak Faturrahman Desa Bolong Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu utara. untuk memperoleh data yang digunakan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian berjumlah 17 anak.. Dalam pengumpulan data , peneliti menggunakan tehnik observasi, interview dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif-kuantitatif. Analisis adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan predikat BB (belum berkembang), MB (mulai berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan) dan BSB (berkembang sangat baik) yang kemudian di deskripsikan. Kriteria belum berkembang <25%, mulai berkembang 25-59%, berkembang sesuai harapan 60-79% dan berkembang sangat baik 80>%.

Tabel. 1 *Teknik Analisis Hasil Observasi*

No.	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Kriteria
1.	< 25 %	Belum berkembang	1
2.	25-59 %	Mulai berkembang	2
3.	60-79 %	Berkembang sesuai harapan	3
4.	>80%	Berkembang sangat baik	4

Selanjutnya untuk menentukan persentase menggunakan perhitungan Purwanto (2006) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Skor yang diperoleh

N= Skor Maksimum

Hasil Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di TK Nurul Azisah Salulino, Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. TK tersebut memiliki 1 gedung dengan 2 ruangan belajar, yaitu kelas A dan B, satu ruangan guru, satu kamar mandi, dan memiliki APE dalam dan APE luar dan halaman tempat bermain serta memiliki empat orang guru. Sebelum penelitian tindakan kelas di adakan di TK Nurul Azisah Salulino peneliti melakukan pra tindakan yang di gunakan untuk mengukur kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B. Peneliti akan meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak ke kartu angka. Pra tindakan dilakukan sebagai pembanding antara sebelum dan sesudah tindakan penelitian di lakukan. Dalam penelitian pra tindakan tehnik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi. Adapun indikator yang di nilai adalah menulis lambang bilangan 1-10 dengan urut, menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan bilangannya dan menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 10 dengan urut.

1. Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan berbaris, senam, salam, berdo'a, bernyanyi dan bercerita singkat sesuai dengan tema pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan di lakukan anak dalam dalam hal meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka.

3. Istirahat

Adapun kegiatan yang akan dilakukan anak

- a. Mengenalkan kartu angka
- b. Menyebutkan lambang bilangan sesuai dengan urutannya
- c. Menunjuk lambang bilangan sesuai dengan urutannya
- d. Menghubungkan angka dengan jumlah benda

Anak menyanyikan lagu sebelum makan, mencuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan.

4. Penutup

Guru bercerita pendek tentang kegiatan yang sudah dilakukan, menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan, bernyanyi, berdo'a sebelum pulang.

Berdasarkan data yang di peroleh pada hasil observasi kemampuan mengenal lambang bilangan pada pra tindakandi TK Nurul Azisah Salulino dapat di lihat pada indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Pada indikator pertama yaitu dapat menulis lambang bilangan 1-10, empat orang mendapat skor 1,tiga orang mendapat skor 3, dua orang mendapat skor 2 dan empat orang mendapat skor 4.
- b. Pada indikator kedua yaitu kemampuan menunjuk lambang bilangan 1-10 ,empat orang mendapat skor 1, tiga orang mendapat skor 2, empat orang mendapat skor 3 dan dua orang mendapat skor 4.
- c. Pada indikator ketiga yaitu menghubungkan lambang bilangan dengan benda, tiga orang anak mendapat skor 1, empat orang anak mendapat skor 2, empat orang anak mendapat skor 3 dan dua oran anak mendapat skor 4. Rekapitulasi hasil sebelum tindakan dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapituasi hasil observasi mengenal lambang bilangan pra tindakan.

No	Pencapaian Skor	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	4 - 7	BB	5	38,46%
2	8 - 11	MB	5	38,46%
3	12 - 15	BSH	1	7,69%
4	16 - 19	BSB	2	15,38%
	Jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka, anak yang belum berkembang (BB) sebanyak lima orang atau 38,46%, mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang atau 38,46%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak satu orang atau 7,69%, Dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak dua orang atau 15,38%. Pada kegiatan pra tindakan dalam kegiatan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B yang mendapat kriteria baik dapat dikatakan belum mencapai tujuan yang di harapkan.

Peneliti dan guru menyusun rencana pelaksanaan pada siklus I dengan menentukan tema dan merencanakan pembelajaran yang tertuang dalam RPPH , menentukan indikator keberhasilan untuk kegiatan mengenal lambang bilangan. Pada pertemuan ini peserta didik di ajarkan mengenal lambang bilangan dengan mengenalkan kartu angka, menulis ,menyebutkan , menunjuk dan menghubungkan

Journal of PEA : Jurnal Pendidikan Edukasi Anak

lambang bilangan dengan jumlah benda dengan menggunakan media kartu angka. Setelah pembukaan pembelajaran sebagaimana biasanya dengan mengucapkan salam, berdo'a, bernyanyi, tanya jawab di lanjutkan dengan kegiatan bermain kartu angka.

Pada siklus I peneliti menggunakan media kartu angka dengan mengenalkan angka 1-10 sambil bernyanyi, memperlihatkan kartu angka, menulis angka 1-10, menunjuk angka dan menghubungkan angka dengan jumlah benda.

Berdasarkan data yang di peroleh pada siklus I kemampuan mengenal lambang bilangan sudah mengalami peningkatan, hal ini dapat dijelaskan pada indikator penilaian sebagai berikut:

- a. Indikator pertama yaitu kemampuan menulis lambang bilangan sudah tidak ada yang mendapat skor 1, empat orang mendapat skor 2, tiga orang mendapat skor 3 dan enam orang mendapat skor 4.
- b. Indikator kedua yaitu menunjuk lambang bilangan sudah tidak ada yang memperoleh skor 1, lima orang mendapat skor 2, lima orang mendapat skor 3 dan lima orang mendapat skor 4.
- c. Indikator ketiga yaitu kemampuan menghubungkan angka dengan jumlah benda sampai 10 , sudah tidak ada yang memperoleh skor 1, lima orang mendapat skor 2, tiga orang mendapat skor 3 dan lima orang mendapat skor 4.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil observasi siklus I

No	Pencapaian Skor	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	4 - 7	BB	0	-
2	8 -15	MB	5	38,46%
3	12 - 15	BSH	4	30,76%
4	16 - 19	BSB	4	30,76%
	Jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel diatas sudah tidak ada dalam kategori belum berkembang (BB), lima orang atau 38,76% mulai berkembang (MB), empat orang atau 30,46% berkembang sesuai harapan dan empat orang berkembang sangat baik (BSB). Data yang di peroleh melalui pengamatan hasil refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut.

Berdasarkan hasil refleksi maka peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka untuk siklus II. Peneliti dan guru menyusun perencanaan meliputi program pembelajaran yang akan di tuangkan dalam RPPH, mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran di kelas, menyiapkan lembar observasi untuk mencatat segala aktivitas yang mencakup kegiatan anak dalam mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka dan mempersiapkan kamera untuk melakukan dokumentasi proses kegiatan pembelajaran pada saat meneliti. Adapun rekapitulasi hasil observasi pada siklus II dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi siklus II

No	Pencapaian Skor	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	4 - 7	BB	-	-
2	8 - 11	MB	-	-
3	12 - 15	BSH	3	23,07%
4	16 - 19	BSB	10	76,92%
	Jumlah		13	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sudah tidak ada anak dalam kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB), tiga orang anak atau 23,07% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan sepuluh orang anak atau 76,92% dalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui

bermain kartu angka di nyatakan berhasil mencapai 76,92% anak memperoleh kategori berkembang sangat baik. dan memenuhi indikator keberhasilan yang di tetapkan.

Pembahasan

Pra Siklus

Pembahasan mengenal lambang bilangan adalah konsep matematika yang sangat penting di kuasai anak. Berdasarkan hasil obsevasi pada pra tindakan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B TK Nurul Azisah Salulino masih rendah. Masih terbatas dan kurang bervariasi dalam penggunaan media yang membuat anak kurang fokus mengikuti pembelajaran. Data menunjukkan bahwa peserta didik sebagian masih kurang dalam kemampuan menulis, menunjuk dan menghubungkan angka 1-10.

Siklus I

Berdasarkan data yang di peroleh pada pra siklus dapat di lihat adanya peningkatan. Pada siklus I terlihat anak sudah lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui kegiatan bermain kartu angka yang menyenangkan dan merangsang anak untuk terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan. Terdapat beberapa kendala saat pelaksanaan siklus yang perlu di cari solusi dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya seperti anak yang tidak masuk kelas karena sakit dan izin, kurang kerja sama antara peneliti, guru dan anak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan kegiatan hanya di lakukan dua orang anak.

Maka dari itu peneliti memberi solusi dari beberapa kendala tersebut yaitu guru dan peneliti memberikan penjelasan, perhatian serta memotivasi anak yang tidak masuk sekolah agar mereka masuk sekolah dan semakin percaya diri. Perlu adanya peningkatan kerja sama, saling menghormati antara guru peneliti dan anak. Sebaiknya kegiatan di lakukan oleh semua anak agar mereka dapat fokus tidak ada yang mengganggu temannya.

Siklus II

Setelah di lakukan tindakan pelaksanaan siklus II dapat di ketahui bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan anak mengalami peningkatan yang sangat baik. Adapun tindakan yang di lakukan peneliti untuk mengalami perubahan agar lebih meningkat yaitu memperbaiki hambatan yang muncul pada siklus. Berdasarkan analisis yang di

lakukan oleh peneliti, peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan di pengaruhi oleh pembelajaran menggunakan kartu angka. Sebab dengan menggunakan kartu angka pembelajaran mengenal lambang bilangan menjadi lebih mudah, menyenangkan dan menarik perhatian anak. Hal ini memberikan hasil yang baik terhadap peningkatan kemampuan menulis, menunjuk dang menghubungkan angka 1-10. Komariah (2013) menyatakan bahwa memperkenalkan bilangan pada anak usia dini dapat diberikan melalui berbagai permainan karena bermain merupakan sarana belajar, bersosialisai, bereksplorasi. Kartu angka bergambar memiliki beberapa kelebihan yaitu bersifat konkret, gambar atau foto lebih realistic, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah, harga yang murah dan gampang didapat serta digunakan tanpam emerlukan peralatan khusus (Sadiman 2008).

Hasil observasi yang di lakukan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabe berikut:

Tabel 5 *Perbandingan Hasil Observasi pada Pra siklus I dan siklus II*

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase	Jumlah Anak	Presentase
1	BB	5	38,46%	-	-	-	-
2	MB	5	38,46%	6	46,15%	-	-
3	BSH	1	7,69%	4	30,76	3	23,07%
4	BSB	2	15,38%	3	23,07%	10	76,92%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil sekaligus menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak di lanjutkan ke siklus III karena indikator pencapaian minimum yaitu minimal 76,92% anak mengalami peningkatan mengenal angka 1-10.

Sejalan dengan penelitian diatas, Nurhayati & Rohmalina (2020) mengemukakan bahwa kemampuan mengenalkan lambang bilangan di kelompok A Kober Assa’adah dapat ditingkatkan melalui media kartu angka dimana pada pra tindakan menunjukkan anak dengan kategori berkembang sangat baik mengenal lambang bilangan sebesar 15%, pada siklus 1 meningkat menjadi 25% dan pada siklus 2 meningkat lagi sebesar 68%. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sari & Fauziddin (2017) mengemukakan hasil observasi yang dilakukan pada pada anak Kelompok A1 TK Bina Kasih Batubelah sebelum tindakan menunjukkan anak yang memiliki

kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 sebesar 25% dan meningkat pada Siklus I menjadi 50% dan terjadi peningkatan lagi menjadi 87,5% pada siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B TK Nurul Azisah Salulino dapat di tingkatkan melalui bermain kartu angka .Peningkatan tersebut dapat di lihat dari adanya peningkatan presentase dari tahap Pra tindakan dan setelah dilakukan tindakan kelas. Hasil observasi pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa tidak ada anak yang berkriteria berkembang sangat baik. Setelah adanya tindakan siklus II presentase mengenal lambang bilangan anak yang berkriteria sangat baik meningkat. Langkah-langkah yang di tempuh dalam kegiatan bermain kartu angka sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak adalah guru mempersiapkan alat-alat permainan eduktif berupa kartu angka dan mendemonstrasikan cara bermainnya. Anak di minta untuk bermain mengurutkan angka terlebih dahulu, kemudian menulis lambang bilangan 1-10, selanjutnya menunjuk lambang bilangan 1-10 dengan bilangannya dan kegiatan menghubungkan sejumlah benda-benda sesuai dengan lambang bilangan pada kartu angka. Pemberian reward stik juga memberikan motivasi bagi anak yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui bermain kartu angka.

Referensi

- Desmita (2007), Psikologi Perkembangan Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Komariah. (2013). Memperkenalkan Bilangan Pada Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 87-95.
- Nurhayati, T. & Rohmalina. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Kartu Angka di Kelompok A Kober Assa'adah. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 418-424. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v3i5.p%25p>.
- Sadiman, A. S. (2008). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Salama, N. & Ulpi, W. (2021). Konsep Dasar PAUD. Palopo: LPPI Universitas Muahammadiyah Palopo.
- Sari, N., & Fauziddin, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka Bergambar Kelompok A1 Tk Bina Kasih. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 22-31. <https://doi.org/10.31849/paudlectura.v1i1.500>
- Slamet Suyatno, (2005). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas
- Sumardi, Rahman, T. & Gustin, L.S. (2017). Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media *Playdough* . *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(2) 190-202
- Sudarianti, (2006). Pengenalan Matematika Anak Usia Dini. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.